



TUMBUHAN LANGKA DIPERKENALKAN KEMBALI DI WADUK TIGA NGARAI TIONGKOK

Siswa menyiram *Myricaria laxiflora* di Kotapraja Guojiaba, Kabupaten Zigui, Prov. Hubei, Tiongkok, Selasa (12/3). Sebanyak 3.000 tanaman yang dibiakkan secara artifisial diperkenalkan kembali ke alam liar di Waduk Tiga Ngarai di Prov. Hubei, Tiongkok. Tanaman tersebut, termasuk 1.000 *Myricaria laxiflora* dan 2.000 *Plantago fengdouensis*, merupakan tanaman endemik di Sungai Yangtze dan telah diperkenalkan kembali ke wilayah distribusi historisnya melalui upaya pembiakan buatan.

Geng Kriminal Berkuasa, Haiti Jadi Negara yang Kacau

Pemerintah Haiti mengumumkan negara dalam kondisi darurat dan pemberlakuan jam malam.

PORT AU PRINCE-(IM)—Haiti kini menjadi negara yang kacau, dengan geng-geng kriminal yang berkuasa di ibu kota. Mereka belum lama ini menyerang penjara terbesar di Haiti dan membebaskan puluhan ribu narapidana. Akibatnya Pemerintah Haiti mengumumkan negara dalam kondisi darurat dan pemberlakuan jam malam.

Situasi di Haiti semakin memburuk dari hari ke hari. Dunia internasional menjadi bertanya-tanya apakah negara tersebut akan sepenuhnya terjerumus ke dalam anarki atau apakah ketertiban akan kembali pulih.

Sangat mudah untuk menuding kekerasan di negara republik kulit hitam pertama yang merdeka di wilayah Barat ini karena kemiskinan yang sudah berlangsung lama. Sebuah warisan kolonialisme, dengan penggundulan hutan yang meluas, dan campur tangan Eropa dan AS.

Namun, sejumlah pakar mengatakan kepada The

Associated Press bahwa penyebab langsung yang paling penting adalah yang lebih baru, yakni meningkatnya ketergantungan penguasa Haiti pada geng kriminal jalanan.

Haiti tidak memiliki tentara tetap atau kepolisian nasional yang kuat dan didanai dengan baik selama beberapa dekade.

Intervensi PBB dan Amerika hanya datang dan pergi. Tanpa tradisi kuat mengenai institusi politik yang jujur, para pemimpin Haiti telah menggunakan warga sipil bersenjata sebagai alat untuk menjalankannya kekuasaan.

Kini, negara telah menjadi sangat lemah dan geng-geng kriminal mulai mengambil alih kekuasaan.

Para pemimpin geng, tentu saja, mengadakan konferensi pers. Banyak yang melihat mereka sebagai pemangku kepentingan di masa depan dalam negosiasi mengenai masa depan negara.

Embargo pada 1990-an

yang diberlakukan setelah militer menggulingkan Presiden Jean-Bertrand Aristide dituding sebagai biang keladinya. Menurut Michael Deibert, penulis "Notes From the Last Testament: The Struggle for Haiti," dan "Haiti Will Not Perish: A Current History", embargo dan isolasi internasional menghancurkan kelas menengah di negara tersebut.

Setelah pasukan PBB yang didukung AS mengusir para pemimpin kudeta pada 1994, penyesuaian struktural yang disponsori Bank Dunia menyebabkan impor beras dari AS dan menghancurkan masyarakat pertanian perdesaan Haiti.

Banyak anak laki-laki yang tidak bekerja membanjiri Port-au-Prince dan bergabung dengan geng kriminal. Politisi mulai menggunakan mereka sebagai sayap bersenjata. Aristide, seorang pendeta yang berubah menjadi politisi, menjadi terkenal karena menggunakan gangster.

Pada Desember 2001, pejabat polisi Guy Philippe menyerang Istana Nasional dalam upaya kudeta dan Aristide meminta para

gangster untuk membantunya melawan. "Bukan polisi yang membela Palais National milik pemerintahnya. Itu adalah ribuan warga sipil bersenjata," ungkap Deibert.

"Sekarang, ada politisi-politisi berbeda yang telah berkolaborasi dengan geng-geng ini selama bertahun-tahun," lanjutnya.

Banyak geng yang mundur saat menghadapi Minustah, pasukan PBB yang didirikan 2004 di Haiti.

Rene Preval satu-satunya presiden terpilih secara demokratis yang menang dan menyelesaikan dua masa jabatan di negara yang terkenal dengan pergolakan politiknya, mengambil tindakan keras terhadap geng-geng tersebut. Ia memberi mereka pilihan untuk melucuti senjatanya atau dibunuh.

Setelah masa kepresidenannya, para pemimpin berikutnya bersikap lunak terhadap geng-geng tersebut dan paling buruk terikat pada mereka.

"Selama tiga tahun terakhir, geng-geng tersebut mulai mendapatkan otonomi. Dan kini mereka menjadi kekuatan tersendiri," jelas Deibert.

"Otonomi geng telah mencapai titik kritis. Itu sebabnya mereka kini mampu menerapkan persyaratan tertentu pada pemerintah. Mereka (Pemerintah Haiti) yang menciptakan geng, menciptakan monster. Sekarang monster tersebut mungkin tidak sepenuhnya berkuasa, tetapi memiliki kapasitas untuk memblokir solusi apa pun," katanya.

Geng-geng tersebut, bersama dengan banyak politisi dan pebisnis Haiti, mendapatkan uang dari pajak ilegal yang diperoleh melalui pemerasan, penculikan, dan penyelundupan narkoba dan senjata.

Seorang profesor ilmu politik di Queens College di The City University of New York Francois Pierre-Louis mengatakan, setelah Preval, geng, politisi, dan pebisnis mengambil setiap dolar yang mereka bisa ambil.

"Negara ini, pada dasarnya menjadi negara penyelundup narkoba. Geng-geng tersebut mendapatkan kekuasaan, mereka tidak hanya mendapatkan kekuatan, mereka juga mendapat perlindungan dari negara dan politisi yang melindungi mereka," jelasnya. ● tom

Biden Berhasil Amankan Posisi Capres Partai Demokrat, Siap Hadapi Trump

WASHINGTON(IM)—Presiden Amerika Serikat, Joe Biden memenangkan cukup banyak delegasi untuk menang dalam pemilihan pendahuluan Partai Demokrat.

Mengutip Edison Research pada Rabu (13/3), Biden membutuhkan 1.968 delegasi untuk memenangkan nominasi. Saat ini delegasi yang didapatkan Biden sudah mencapai 2.099 ketika hasil pemilihan di Georgia mulai masuk.

Dalam pidato State of the Union yang berlangsung sekitar satu jam, Biden mengancam Trump, serta mengkritiknya atas posisi kebijakan luar negeri di pemerintahan terdahulu.

Biden juga mengancam peran Trump dalam penyerbuan massa ke Gedung Capitol pada 6 Januari 2021, dan kondisi Negeri Paman Sam setelah pandemi Covid-19.

Dia membicarakan soal perlawanan terhadap kampanye kebohongan, balas dendam, dan pembalasan Donald

Trump yang mengancam gagasan Amerika.

"Apakah kita akan berdiri dan membela demokrasi kita atau membiarkan orang lain meruntuhkannya? Akankah kita mengembalikannya hak untuk memilih dan melindungi kebebasan kita atau membiarkan ekstremis merampas kebebasan kita?" ujar Biden, seperti dimuat Reuters.

Pesaingnya, Trump juga meraih nominasi Partai Republik dengan 1.228 delegasi pada Selasa malam (13/2) ketika empat negara bagian mengadakan pemilihan, termasuk Georgia.

Berbicara soal kemenangan Biden dalam meraih nominasi Demokrat, Trump berkata, jika dia berasumsi akan menjadi kandidat.

Kemenangan ini menegaskan apa yang telah diasumsikan sebelumnya, yaitu Biden akan sekali lagi mencalonkan diri sebagai presiden melawan mantan presiden Donald Trump pada 5 November mendatang. ● tom

Lebih Dari 3.200 Orang Terluka dalam Festival Awal Tahun Baru Iran

TEHERAN(IM) - Setidaknya 14 orang tewas dan 3.267 lainnya dilaporkan terluka di Iran sejak bermulanya perayaan awal tahun baru tradisional Iran pada 20 Februari 2024, demikian dilaporkan kantor berita Mehr, Rabu, (13/3).

Festival permulaan tahun baru tersebut, yang dikenal sebagai Chaharshanbe Suri atau Rabu Merah, dirayakan pada Rabu terakhir menjelang titik balik musim semi atau hari tahun baru Persia, yang dikenal dengan istilah Nowruz, dan diperkirakan jatuh pada 21 Maret.

Kantor berita tersebut melaporkan setidaknya sudah ada 463 orang yang telah dibawa ke fasilitas kesehatan akibat cedera.

Selain itu, 189 orang kehilangan anggota badannya, 1.070 orang mengalami cedera mata, dan 981 lainnya menderita luka bakar. Nowruz dirayakan di banyak negara di Asia Barat dan Tengah serta di kawasan Kaukasus, Laut Hitam, dan di negeri-negeri Balkan selama beberapa hari.

Sementara Chaharshanbe Suri, yang digelar dua hingga tiga pekan menjelang tahun baru, menandakan datangnya

musim semi dan kelahiran kembali alam. Dalam festival tradisional tersebut, jutaan orang membuat api unggun di jalanan dan melompatinya.

Kembang api dan petasan juga marak digunakan dalam perayaan tersebut. Namun, petasan yang digunakan sering kali diproduksi tanpa memperhatikan faktor keselamatan, sehingga dapat menyebabkan ledakan di rumah-rumah ataupun jalanan.

Hal tersebut dapat menyebabkan cedera bagi pejalan kaki, anak-anak, serta orang tua, khususnya mereka yang memiliki penyakit. ● ans



LATIHAN PARADE MILITER JET TEMPUR PAKISTAN

Jet tempur Pakistan melakukan manuver aerobatik saat latihan parade militer Hari Pakistan (yang akan dirayakan mendatang) di Islamabad, Selasa (12/3).

Pria Bersenjata di Rio de Janeiro Brasil Tembak 2 Orang, Lalu Bajak Bus

BRASIL(IM)—Seorang pria bersenjata menembak dan melukai dua orang di terminal bus utama di kota Rio de Janeiro, Brasil dan menyangkutkan 16 penumpang bus selama tiga jam. Polisi mengatakan bahwa drama penyanderaan itu baru berakhir setelah pria tersebut berhasil dibujuk untuk menyerah.

Terjadi kepanikan ketika suara tembakan terdengar pada Selasa (12/3) sore hari waktu setempat di stasiun Novo Rio, yang dilalui sekitar 38.000 orang setiap hari, dengan bus-bus menuju ke seluruh wilayah Brasil.

Para saksi mata mengatakan seorang pria melepaskan tembakan sebelum menaiki bus, dan menyandera 16 orang, termasuk seorang anak-anak dan enam orang lanjut usia, karena alasan yang tidak diungkapkan polisi.

Dilansir kantor berita AFP, Rabu (13/3), Menteri Kesehatan Rio de Janeiro, Daniel Soranz mengatakan bahwa seorang pria berusia 34 tahun ditembak di dada dan perut. Dia saat ini berada dalam kondisi serius di rumah sakit.

Orang kedua, yang juga dirawat di rumah sakit, mengalami luka yang tidak terlalu parah.

"Penyandera menyerah, dia ditangkap, semua sandera dibebaskan, mereka selamat," ujar Kolonel Marco Andrade dari polisi militer sekitar tiga jam setelah drama penyanderaan dimulai.

Penyandera menyerah setelah agen-agen dari pasukan elit Batalyon Op-

erasi Khusus dikerahkan ke lokasi kejadian untuk melakukan negosiasi.

Petugas telah menutup stasiun bus tersebut setelah mengevakuasi seluruh karyawan dan penumpang, yang berjumlah ratusan orang di luar stasiun sementara polisi mencoba berunding dengan pria bersenjata tersebut.

Identitas penyandera belum diungkapkan. Namun, sekretaris polisi militer Rio Luiz Henrique Marinho mengatakan tampaknya dia berusaha "melarikan diri" dari kota tersebut karena "ada masalah di faksinya", yang tampaknya mengacu pada geng kriminal.

"Pada titik tertentu dia merasa terancam oleh seseorang, seseorang atau kelompok, di dalam bus, dan saat itulah dia melepaskan tembakan," kata Marinho kepada Globo.

Di jejaring sosial X, Gubernur negara bagian Rio de Janeiro, Claudio Castro memuji tindakan "teladan" polisi dalam mengakhiri drama tersebut. Pembajakan bus bukan hal yang asing lagi di Rio.

Pada tahun 2019, seorang pembajak yang bersenjata pistol palsu menyandera penumpang bus di sebuah jembatan di luar kota Rio selama hampir empat jam, sebelum ditembak mati oleh penembak jitu polisi.

Pada tahun 2011, insiden serupa menyebabkan tiga orang terluka di jantung kota paling ikonik di Brasil tersebut, yang telah lama dilanda tingginya tingkat kejahatan terkait dengan kemiskinan dan kesenjangan. ● tom

Korsel Beri Bantuan Konsuler ke Warganya yang Ditangkap di Rusia



SEOUL(IM)—Korea Selatan mengatakan, pihaknya telah memberikan bantuan konsuler kepada seorang warganya yang ditangkap atas tuduhan spionase di Rusia.

"Setelah mengetahui penangkapan itu, misi diplomatik setempat telah memberikan bantuan konsuler yang diperlukan," kata Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Korsel dalam keterangan pers, Selasa (12/3).

Sebelumnya, Kantor berita Rusia TASS melaporkan bahwa warga Korsel bernama Baik Won-soon telah ditahan di Moskow sejak akhir Februari dan pengadilan penahanannya hingga 15 Juni 2024.

Baik ditangkap oleh penegak hukum Rusia pada awal tahun di Kota Vladivostok dan dipindahkan ke Moskow untuk penyelidikan lebih lanjut.

Mengutip sejumlah sumber, TASS melaporkan bahwa Baik menyelundupkan informasi rahasia kepada badan intelijen asing. Juru Bicara Kemlu Korsel Lim Soo-suk mengatakan bahwa pemerintahnya sedang berkomunikasi dengan Rusia soal kasus tersebut melalui saluran diplomatik.

"Pemerintah berharap warga negara kami dapat kembali dengan selamat kepada keluarganya ses-

egera mungkin," kata Lim dalam konferensi pers.

Kendati demikian, Kemlu Korsel menolak menjelaskan lebih jauh tentang penangkapan dan penahanan Baik dengan beralasan penyelidikan masih berlangsung.

Penangkapan Baik menjadi kasus pertama seorang warga Korsel ditangkap di Rusia atas tuduhan mata-mata. Yonhap melaporkan, Baik merupakan seorang misionaris di yayasan kemanusiaan Korsel dan sedang bekerja di Vladivostok pada saat ditangkap.

Dia sering membantu para pembelot Korea Utara melarikan diri dan memberi bantuan lainnya. Pihak berwenang Rusia juga menangkap istri Baik, tetapi kemudian membebaskannya. Istri Baik kini berada di Korsel.

Hubungan kedua negara memburuk setelah Rusia menyebut Korsel negara yang tidak bersahabat karena berpartisipasi dalam sanksi internasional terhadap Rusia akibat perang di Ukraina.

Hubungan itu semakin tegang ketika Rusia meningkatkan kerja sama militer dengan Korut menyusul pertemuan puncak antara pemimpin Korut Kim Jong Un dan Presiden Rusia Vladimir Putin pada 13 September 2023. ● tom